

PERANCANGAN FASILITAS AGROWISATA DI DESA AIK BUAL

Rinjani Ratu Alfaini¹, Teddy Hartawan¹, Eeliza Ruwaidah³

^{1,2,3}Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains, Teknik dan Terapan, Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram
Email; ratualfaini1@gmail.com

Abstrak: Agrowisata ialah kawasan wisata yang menyediakan rekreasi dan edukasi yang bercorakkan horikultura yang mana mencerminkan lahan agro yang meliputi pertanian, perkebunan dan perikanan, yang menjadi daya dukung dari agrowisata tersebut. Peningkatan masyarakat dan populasi manusia per tahun serta banyak objek wisata yang mencerminkan kemodernan akan tetapi tak banyak objek wisata, yang menyajikan wisata yang mengingatkan bahwasanya alam tak dapat di pisahkan dari hidup manusia di mana air, taman dan buah serta pohon menjadi kebutuhan manusia akan tetapi juga bisa menjadi wisata di mana ini menjadi objek wisata yang menarik bagi masyarakat perkotaan maupun pedesaan itu sendiri, yang di mana dapat mendukung ekonomi masyarakat sekitar. Salah satu daerah yang memiliki potensi sumber daya alam di NTB yaitu Desa Aik Bual, Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah. Desa Aik Bual adalah sebuah desa dataran tinggi yang terletak dikaki Gunung Rinjani, potensi yang dimiliki Desa Aik Bual, ialah Embung Desa yang separuhnya dikelilingi Hutan Desa, hutan ini mendapat ganjaran dari bank dunia atas kontribusi menjaga emisi karbon diokasida. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang mengumpulkan datanya melalui metode observasi dan studi literatur. Hasil dari penelitian ini adalah konsep perancangan fasilitas agrowisata di Desa Aik Bual Lombok Tengah. Dimana konsep perancangan ini kemudian dikembangkan dalam sebuah perancangan kawasan yang terdiri dari masterplan kawasan agrowisata di Desa Aik Bual Lombok Tengah.

Kata kunci : Perancangan, Agrowisata, Aik Bual

PENDAHULUAN

Pengelolaan objek wisata di NTB merupakan upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan potensi pendapatan daerah, sekaligus mampu bertindak sebagai stimulan pertumbuhan ekonomi daerah, dalam mengoptimalkan fungsi dan peranan sektor pariwisata bagi pertumbuhan ekonomi. Salah satu daerah yang memiliki potensi sumber daya alam di NTB ialah Desa Aik Bual, Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah. Desa Aik Bual adalah sebuah desa dataran tinggi yang terletak dikaki Gunung Rinjani, potensi yang dimiliki Desa Aik Bual, ialah Embung Desa yang separuhnya dikelilingi Hutan Desa, hutan ini mendapat ganjaran dari bank dunia atas kontribusi menjaga emis.

Selain itu, desa ini memiliki Air Terjun Ngeredep atau penganten kembar, Gua Suling, dan kubur nunggal. Embung Desa yang sangat potensial untuk budidaya ikan, tempat renang, dan sering dibuat acara yang disebut bekerase. Dipinggir Embung terdapat menara pandang, kemudian berugak-berugak tempat wisatawan istirahat sambil menikmati udara segar, dan melihat jernihnya air Embung serta indahnya hutan desa. Hutan Desa selain berfungsi untuk menjaga emisi, digunakan juga menjadi tempat kamping, dengan beragamnya potensi Desa Aik Bual diharapkan sebagai upaya mendorong partisipasi masyarakat lokal dalam pelestarian sumber daya yang berbasis kekuatan nilai-nilai budaya yang ada, mendorong pengembangan wilayah, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal serta kemajuan desa. Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan, bagaimana menciptakan konsep perancangan fasilitas agrowisata di Desa Aik Bual Kabupaten Lombok Tengah yang mampu mewadahi kegiatan wisata pengunjungnya?, dan Bagaimana konsep perancangan konsep perancangan fasilitas agrowisata di Desa Aik Bual Kabupaten Lombok Tengah mampu memenuhi kaidah-kaidah arsitektur hijau yang baik dan berkelanjutan?.

METODE PENELITIAN

Penggunaan metode perancangan dalam perancangan agrowisata di desa Aik Bual menggunakan beberapa cara yaitu sebagai berikut :

a. Menggunakan metode pengumpulan data meliputi:

- Observasi

Survei yang di lakukan secara datang langsung kelapangan guna memahami kondisi eksisting yang ada

- Studi Literatur

Mencari referensi yang bersumber seperti buku, jurnal, dan sebagainya terkait dengan perancangan fasilitas agrowisata di desa Aik Bual.

b. Penyortiran data / pengelompokan data

Data yang di dapatkan serta regulasi yang telah diperoleh yang berkaitan dengan agrowisata akan di kategorikan menjadi beberapa materi konsep perancangan, kemudian akan di eliminasi data yang tak cocok.

c. Pengolahan data

Pengolahan data ialah bagian dari proses perancangan, dengan data yang diperoleh meliputi peta lokasi, potensi lokasi, dan lain-lain

Jenis metode penelitian inj adalah Jenis metode penelitian ini adalah merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2010, hlm. 4) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Penelitian kualitatif bertumpu pada latar belakang alamiah secara utuh (holistik) tanpa mengisolasi individu dan organisasinya dalam variabel tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Metode deskriptif dipilih karena penelitian yang dilakukan adalah berkaitan dengan peristiwa peristiwa yang sedang berlangsung dan berkenaan dengan kondisi masa sekarang, bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang terjadi sebagaimana mestinya pada saat penelitian dilakukan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nana Sudjana dan Ibrahim (1989:64) bahwa: “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang di mana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya”.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

✓ Definisi Agrowisata

Agrowisata merupakan rangkaian kegiatan wisata yang memanfaatkan potensi lahan sebagai obyek wisata, baik potensial berupa pemandangan alam kawasan pertaniannya maupun kekhasan dan keanekaragaman aktivitas produksi dan teknologi pertanian serta budaya masyarakat petaninya. Kegiatan agrowisata bertujuan untuk memperluas wawasan pengetahuan dan pengalaman rekreasi.

✓ Fasilitas Agrowisata

Tentunya ada bermacam fasilitas yang disediakan dalam sebuah perancangan agrowisata desa, diantara-Nya antara lain:

- Fasilitas penunjang rekreasi
- Fasilitas penunjang istirahat
- Fasilitas penunjang kuliner

✓ Pemilihan site

Pemilihan site perancangan ini terletak di desa Aik,Bual, Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah. Desa Aik bual sudah termasuk ke dalam rencana pola ruang kabupaten Lombok Tengah sebagai kawasan konservasi hutan lindung. Dan lokasi site ini merupakan salah satu site paling strategis di desa Aik bual, karena bukan hanya memiliki Embung sebagai pusat destinasi wisata, tetapi juga memiliki hutan lindung beserta pemandangan persawahan yang tidak kalah menarik perhatian wisatawan.

✓ Konsep Estetika

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI), konsep berarti; pengertian, gambaran mental dari objek, proses, pendapat (paham), rancangan (cita-cita) yang telah dipikirkan. Dan Estetika sendiri merupakan cabang ilmu filsafat yang membahas tentang seni dan keindahan, beserta tanggapan manusia tentang hal tersebut.

Estetika di dalam arsitektur merupakan tatanan, irama, komposisi dari setiap elemen pembentuk bangunan dengan tetap memperhatikan proporsi antara tiap elemen bangunan. Estetika arsitektur tidak hanya terkait dengan keindahan yang bersifat visual seperti warna, tekstur, simetri, harmoni dan lain sebagainya. Namun terkait pula dengan beberapa faktor seperti faktor ekonomi, sosial, budaya, teknologi, ergonomi, antropometri serta faktor psikologi.

✓ Konsep Bentuk

Konsep bentuk bangunan kali ini saya laraskan dengan konsep bangunan neo-vernakular dari rumah adat sasak. Arsitektur Neo Vernakular ialah salah satu aliran arsitektur yang berkembang pada era Post-Modern, yaitu aliran arsitektur yang muncul pada pertengahan tahun 1960-an. Post-Modern lahir disebabkan pada era modern timbul protes dari para arsitek terhadap pola-pola yang berkesan monoton.

Arsitektur neo-vernakular sendiri merupakan salah satu konsep yang memiliki sebuah konsep yang mengkritisi konsep arsitektur modern. Arsitektur Neo-Vernakular merupakan arsitektur yang prinsipnya mempertimbangkan kaidah-kaidah peraturan daerah serta budaya lokal dalam kehidupan masyarakat serta keselarasan antara psikologi.

✓ Konsep tapak dan sirkulasi

Untuk menciptakan keamanan dan kenyamanan bagi para pengguna atau pengunjung, eksisting dibagi menjadi dua kelompok utama, yaitu: Lahan pembangunan dan Lahan ekosistem.

Lahan Pembangunan berisi pembangunan yang nantinya disediakan untuk kenyamanan para pengunjung yang lebih memilih menikmati rekreasi pemandangan alam.

Sedangkan lahan ekosistem merupakan lahan yang mempertahankan ekosistem asli dari tapak, guna untuk melestarikan keasrian dan keaslian tapak itu sendiri. Selain itu, mempertahankan ekosistem tersebut merupakan upaya demi keamanan dan kenyamanan bagi pengunjung dan kelangsungan satwa langka yang ada di sana. Dengan menggunakan sistem sirkulasi sistem penataan radial yang berpusat pada embung. Kajian dalam “ perancangan fasilitas agrowisata di desa Aik Bual “ terfokus pada bentang lahan atau bentang alam (landscape) di antara lain:

Bagian rekreasi pengembangan hortikultura diantara-Nya:

- Wisata alam liar
- Outbound
- Wisata air
- 1. Bangunan penunjang agrowisata meliputi :
 - Kantor pengelola

- Pusat restaurant
 - Penginapan berupa resort
 - Parkir bus, motor, mobil
 - Musholla
 - Toilet umum,
 - Halte pemberhentian kereta wisata, dan
 - Berugaq
2. Sirkulasi bagi pengguna baik, yang berkendara maupun pejalan kaki yang meliputi:
- Pedestrian
 - Jalur pengendara roda 2 dan roda 4
 - Jalur pesepeda
 - Jalur kereta wisata

KESIMPULAN

Perancangan fasilitas Agrowisata di Desa Aik Bual merupakan konsep rancangan Agrowisata Ekologi. Dengan memanfaatkan lahan sebagai objek wisata yang menunjukkan potensial kekhasan dan keanekaragaman lokal dengan konsep arsitektural.

“ Perancangan fasilitas agrowisata di desa Aik Bual “ terfokus pada bentang lahan atau bentang alam (landscape) dengan pengembangan fasilitas rekreasi dibagi menjadi: wisata alam liar, wisata air, dan outbound. Tetapi bukan hanya itu, tentunya ada juga beberapa fasilitas penunjang berkonsep kan Arsitektur Vernakular seperti:

- Kantor pengelola
- Pusat restaurant
- Penginapan berupa resort
- Parkir bus, motor, mobil
- Musholla
- Toilet umum,
- Halte pemberhentian kereta wisata, dan
- Berugaq

Dan sistem sirkulasi menggunakan sistem penataan radial yang berpusat pada embung, yang dibagi menjadi beberapa jalur sirkulasi, di antaranya: jalur pedestrian, kereta wisata dan pesepeda.

Saran

Dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini, tentunya penulis menyadari akan banyaknya kekurangan dan ketidak sempurnaan dalam bentuk penyampaian maupun pendekatan konsep. Untuk ke depannya diharapkan bagi penulis untuk lebih memahami dan memperhatikan kebutuhan mendasar dalam penulisan dan dalam objek objek tertentu dalam konsep perancangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, HS. 1992. Beberapa Pemikiran Pengembangan Agrowisata pada Kawasan Cagar Budaya Betawi di Condet, Jakarta Timur. Makalah Seminar Wisata Agro. IPB. Bogor.
- Ching, DK, Francis. 2000. Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tatanan. Jakarta: Erlangga

- Departemen Pendidikan. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Jakarta: PT Gramedia Ekowisata Indonesia.
- Ekowisata Indonesia. 2007. Study Kelayakan Ekowisata, (online), Buku Saku Kementerian Pariwisata. 2019. Manajemen Krisis Kepariwisata.
- Hakim dan Utomo. 2004. Komponen Perancangan Arsitektur Lanskap. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Bunruamkaew K, Murayama Y. 2011. Site suitability evaluation for ecotourism using GIS & AHP: a case study of Surat Thani Province, Thailand. *Procedia Social and Behavioral Sciences Journal*. 21: 269–278.
- Deasy, S. 1994. Potensi dan Kendala Pengembangan Agrowisata di Indonesia. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Dewi, Rahma. 2018. Perencanaan Lanskap Untuk Pengembangan Wisata Alam Di sempadan Sungai Kemiri Kecamatan Margadana Kota Tegal. 2(1)
- Ernaldi, EM. 2010. Analisis Strategi Pengembangan Agrowisata Perkebunan Teh Gunung Mas PTPN VIII Bogor, Jawa Barat [skripsi]. Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.
- Evita, R., Sirtha, I N., Sunartha, I N. 2012. Dampak Perkembangan Pembangunan Sarana Akomodasi Wisata terhadap Pariwisata Berkelanjutan di Bali. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 2(1):109-222.
- Fattach, An'im.. 2014. PERMINTAAN DAN PENAWARAN DALAM EKONOMI ISLAM. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*. Jurnal Volume II No.3.